

ABSTRAK

Rochmat Hidayatulloh : Analisis Pola Studi Penerjemahan *Qaṣr* Dalam Al-Qur'an *Website* Kemenag RI (Kajian Balaghah)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya variasi penerjemahan *qaṣr* dalam al-Qur'an kemenag RI terbitan 2002 dan revisi 2019. Penerjemahan yang dilakukan oleh Tim Kemenag RI ini, memiliki variasi penerjemahan dari masa ke masa yang berbeda-beda, diantaranya penerjemahan terhadap kaidah *qaṣr*. Begitupun dengan bentuk-bentuk ayat yang menggunakan '*adawat al-qaṣri*' yang berbeda-beda di dalam surah al-Baqarah. Dalam penerjemahan *qaṣr* terdapat faktor lain yang menyebabkan perubahan bahasa yang digunakan di dalam penerjemahan ayat-ayat *qaṣr*. Oleh karena itu, peneliti merasa penting dalam melakukan analisis penerjemahan *qaṣr* dalam al-Qur'an website Kemenag ini, guna sebagai validasi penerapan teori *qaṣr* dalam sebuah penerjemahan yang telah dilakukan oleh Tim Kemenag RI.

Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk mengetahui bentuk-bentuk *qaṣr* yang terdapat di dalam surah al-Baqarah (2) Untuk mengetahui variasi penerjemahan ayat-ayat *qaṣr* yang ada di dalam al-Qur'an Website Kemenag RI (3) Untuk mengetahui validasi penerjemahan kaidah *qaṣr* di dalam al-Qur'an *website* Kemenag RI.

Metode dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pengumpulan data yang bersifat Kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian Kepustakaan (Library Research) sebagaimana tuntunan metodologi penelitian yang ditinjau dari aspek pengumpulan data-data. Dengan langkah-langkah (1) Pengumpulan Data (2) Mengolah Data (3) Menganalisis Data dan (4) Menyimpulkan Data Hasil Analisis.

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan berbagai bentuk *qaṣr* di dalam surah al-Baqarah yang menggunakan empat kaidah *qaṣr*, diantaranya: (1) *lafaz Nafi* dan *Istisnā* yang *maqsūr* '*alaihnya*' terletak setelah *lafaz Istisnā*, (2) *lafaz 'ataf* (*bal, lakin, lā*) yang *maqsūr* '*alaihnya*' setelahnya, kecuali yang menggunakan *lā*, *maqsūr* '*alaihnya*' adalah *lafaz* yang bertolak belakang dengan *lafaz* setelah *lā*. (3) *innamā* yang *maqsūr* '*alaihnya*' terdapat pada posisi setelahnya, (4) Terdapat *Taqdīm wa al-takhīr* yang *maqsūr* '*alaihnya*' didahulukan. Selain itu, penulis memperoleh berbagai variasi penerjemahan *qaṣr* di dalam al-Qur'an Website Kemenag 2002 dan revisi 2019, ada yang menggunakan kata "hanya, hanyalah, justru, ada, sebenarnya, akan, -lah" dan ada pula yang dihilangkan. Dan terakhir, penulis memvalidasi variasi penerjemahan *qaṣr* dengan sebuah penilaian baik dan lebih baiknya suatu penerjemahan, berdasarkan dari sasaran *mukhatabnya*.

Kata Kunci: Penerjemahan, Balaghah, Kaidah *Qaṣr*